



Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Sites* dengan Model ADDIE Pada Materi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Siti Dhinda Tiarani

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: sdhindatiarani@gmail.com

Yalvema Miaz

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: yalmiaz@gmail.com

Muhammadi

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: muhammadi@fip.unp.ac.id

Ulfia Rahmi

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: ulfia@fip.unp.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 18-09-2025

Revised : 02-12-2025

Accepted : 04-12-2025

Published : 12-12-2025

ABSTRACT

This study developed a Google Sites-based digital learning medium to enhance Civic Education learning for grade V elementary school students. Preliminary analysis revealed that learning was still dominated by teacher-centred methods, limited media use, and low student engagement, indicating the need for interactive digital resources. The study aimed to produce a valid, practical, and effective learning medium for the topic "Norma dalam Kehidupanku." Using the ADDIE development model, the research followed a systematic procedure comprising needs analysis, media design, digital content development, expert validation, limited implementation, revision, and final evaluation. Participants included grade V teachers and students from three public elementary schools in Padang. Data were collected through expert validation sheets, practicality questionnaires, and pretest-posttest assessments, and analyzed using percentage scores and N-Gain. Results showed very high validity (93.89%), teacher practicality (99.17%), and student practicality (87.82%). Effectiveness testing demonstrated significant improvement in learning outcomes, with the average score increasing from 78.9 (pretest) to 96.6 (posttest) and an N-Gain of 0.90 (high category). These findings confirm that Google Sites-based media effectively support interactive, accessible, and contextual Civic Education learning in elementary schools.

Keywords: Digital Learning Media; Google Sites; Civic Education; Elementary School; Merdeka Curriculum

How to cite:

Tiarani, S.D., Miaz, Y., Muhammadi, M., Rahmi, U. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Sites dengan Model ADDIE Pada Materi Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 9(1), 47-61. Article DOI: <https://doi.org/10.24036/jippsd.v9i1.135840>

Corresponding E-mail: sdhindatiarani@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi muda yang kompeten, berprestasi, berkarakter positif, serta memiliki kebijaksanaan dalam menentukan dan meraih tujuan hidupnya (Julian & Miaz, 2024).

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berlangsung dengan sangat cepat membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Sistem pendidikan terus berkembang melalui berbagai inovasi yang diarahkan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas proses belajar (Miaz, 2017). Selain itu, pendidikan dituntut untuk selalu selaras dengan dinamika zaman agar mampu menyiapkan individu menghadapi tantangan global (Jaya *et.al*, 2023).

Transformasi era digital menghadirkan perubahan besar dalam metode pembelajaran maupun pengajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses belajar mengajar (Surachman *et al.*, 2024). Melalui teknologi, pendidik dapat memperoleh akses ke berbagai sumber belajar yang lebih beragam sekaligus menghadirkan pengalaman belajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan serta ritme belajar tiap siswa (Murtopo *et al.*, 2023).

Lebih jauh, perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami akselerasi yang pesat dan memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pembelajaran. Kehadiran teknologi menjadikan siswa senantiasa berinteraksi serta memanfaatkannya sebagai media untuk mendukung kegiatan belajar. Hal ini menuntut setiap individu agar mampu memilih, memperoleh, serta mengolah informasi dengan cermat melalui pemikiran yang kritis, selektif, logis, dan kreatif. Perubahan tersebut tidak terlepas dari dampak revolusi industri 4.0, di mana hampir seluruh aspek kehidupan saat ini bergantung pada pemanfaatan teknologi (Nasril & Desyandri, 2023).

Tuntutan keterampilan pada era modern mendorong siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu proses eksplorasi dan pemahaman (Kobandaha *et al.*, 2024). Pendidik membangun suasana belajar yang menstimulasi siswa agar mampu berpikir kritis, bekerja sama, dan berinovasi, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dianalisis serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Mukhid, 2023).

Pada era digital, guru dituntut memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dengan cara mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu proses belajar (Sitompul,

2022). Media pembelajaran digital berperan sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sekaligus memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh informasi secara mandiri. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga mendorong partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman konsep secara mendalam (Rohmatun *et al.*, 2024).

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat Sekolah Dasar menitikberatkan pada topik *Norma dalam Kehidupanku*. Topik ini diarahkan untuk menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, serta kesadaran akan keberagaman di kalangan siswa. Di era digital, guru dituntut untuk berinovasi agar siswa memperoleh pemahaman yang komprehensif meskipun proses belajar berlangsung di dalam kelas. Salah satu strategi yang efektif untuk mewujudkannya adalah dengan memanfaatkan media digital yang interaktif. Upaya ini sejalan dengan teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale yang menekankan urgensi penggunaan media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mulai dari pengalaman yang bersifat konkret hingga pada tingkat yang abstrak (Darmayanti & Wulansari, 2023).

Hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara di beberapa sekolah dasar (SDN 45 Bungo Pasang, SDN 32 Bungo Pasang, SDN 18 Bungo Pasang, SDN 07 Ikur Koto, SDN 03 Ikur Koto, dan SDN 01 Bungo Pasang) menunjukkan beberapa temuan utama: (1) Pembelajaran masih didominasi metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dalam diskusi dan eksplorasi materi; (2) Media yang digunakan terbatas pada LKS dan buku paket, sehingga penyajian materi terlihat monoton dan kurang menarik; (3) Keterlibatan siswa rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme, banyak siswa tidak fokus, dan hanya sedikit siswa yang berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung; (4) Pemanfaatan teknologi masih minim, baik oleh guru maupun siswa, meskipun fasilitas digital dasar sebenarnya sudah tersedia di sekolah; dan (5) Guru menyatakan membutuhkan media digital yang sederhana, interaktif, namun mudah digunakan, sehingga dapat membantu menyajikan materi Norma dalam Kehidupanku secara lebih kontekstual.

Temuan ini menunjukkan kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran dengan media yang tersedia, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang lebih menarik, interaktif, dan mudah digunakan, salah satunya melalui *platform Google Sites*.

Google Sites menjadi salah satu alternatif media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru. *Platform* ini mempermudah pendidik dalam merancang materi, latihan, maupun berbagai media pembelajaran hanya dalam satu wadah yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa (Suryanto & Thamrin, 2018). Selain itu, *Google Sites* dilengkapi dengan beragam fitur, termasuk *template* dengan tampilan menarik. Karena tersimpan di domain *google.com*, layanan ini memungkinkan pengguna untuk menyajikan berbagai kebutuhan pendidikan secara daring (Setiawan *et al.*, 2022). Melalui *platform* ini, guru dapat menyajikan teks, gambar, video, hingga latihan interaktif dalam proses pembelajaran



(Sunarya *et al.*, 2025).

Penelitian sebelumnya oleh Darniyanti *et al.* (2023) menunjukkan bahwa guru belum memanfaatkan media yang kreatif dan menarik, sehingga dikembangkanlah media berbasis *Google Sites* yang terbukti valid, praktis, dan efektif. (Putri, 2024) juga menemukan bahwa rendahnya motivasi belajar dapat diatasi dengan penggunaan media *Google Sites* yang divalidasi oleh ahli dan mendapat respon positif dari guru serta siswa. (Karimah, 2023) menegaskan bahwa *Google Sites* mudah digunakan karena antarmuka intuitif seperti *drag and drop*, tampilan media *Google Sites* yang dilengkapi teks berwarna, gambar, video, dan audio dapat meningkatkan ketertarikan siswa.

Meskipun demikian, penelitian terkait penggunaan *Google Sites* secara khusus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V fase C Kurikulum Merdeka, khususnya pada materi Norma dalam Kehidupan, masih sangat terbatas. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* menggunakan model ADDIE. Pada tahap desain, penelitian ini juga memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk menghasilkan ilustrasi sesuai usia siswa sekolah dasar (Permana *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan media pembelajaran digital yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model ini dipilih karena bersifat sistematis, sederhana, dan fleksibel untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang valid, praktis, serta efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan guru pada tiga sekolah dasar, yaitu SD Negeri 18 Bungo Pasang, SD Negeri 32 Bungo Pasang, dan SD Negeri 45 Bungo Pasang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah, ketersediaan fasilitas, serta kesediaan guru dan siswa untuk terlibat dalam penelitian. Jumlah siswa yang terlibat adalah seluruh siswa kelas V dari ketiga sekolah, sedangkan guru berperan dalam memberikan penilaian praktikalitas media.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, angket kebutuhan siswa, lembar validasi, lembar uji coba, angket praktikalitas, serta tes hasil belajar. Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli yang menilai aspek materi, media, dan bahasa. Angket praktikalitas diisi oleh guru dan siswa setelah menggunakan media, sedangkan tes hasil belajar

diberikan kepada siswa dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk menilai efektivitas media.

Prosedur penelitian diawali dengan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara di enam sekolah dasar pada bulan November 2024 untuk menganalisis kebutuhan serta kondisi awal pembelajaran. Hasil analisis tersebut digunakan pada tahap *Analyze* untuk menetapkan materi ajar, karakteristik siswa, dan kebutuhan media. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang struktur media, tampilan halaman, integrasi video, dan penyusunan kuis interaktif. Pada tahap *Development*, produk awal *Google Sites* dibuat dan divalidasi oleh ahli, kemudian direvisi berdasarkan masukan. Tahap *Implementation* dilaksanakan di tiga sekolah dasar dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media, sedangkan tahap *Evaluation* dilakukan dengan menganalisis hasil validasi ahli, respons guru dan siswa, serta hasil belajar untuk mengetahui kualitas akhir produk.

Penelitian menggunakan data kualitatif dari observasi, wawancara, dan masukan ahli, serta data kuantitatif dari angket validasi, praktikalitas, dan skor *pretest*–*posttest*. Validitas dianalisis melalui rata-rata skor validator, praktikalitas melalui persentase angket, dan efektivitas melalui uji *N-Gain*. Instrumen dikonsultasikan dengan ahli untuk memastikan validitas. Penelitian memiliki keterbatasan pada jumlah sekolah, waktu pelaksanaan, dan ketersediaan fasilitas teknologi, sehingga hasilnya perlu dipertimbangkan untuk konteks yang lebih luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Sites*

Media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap analisis, diperoleh temuan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih cenderung bersifat konvensional dengan minimnya penggunaan media digital interaktif. Guru lebih sering menggunakan buku teks atau papan tulis sebagai media utama, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar relatif rendah. Temuan ini menjadi dasar bahwa inovasi media digital berbasis teknologi perlu dikembangkan.

Pada tahap perancangan, disusun struktur media *Google Sites* yang memuat teks, gambar, audio, dan video, serta dirancang sesuai model *Problem Based Learning* agar siswa tidak hanya membaca materi, tetapi juga berdiskusi dan memecahkan masalah terkait kehidupan sehari-hari.

Berikut ditampilkan hasil pengembangan media digital berbasis *Google Sites* yang telah dirancang:



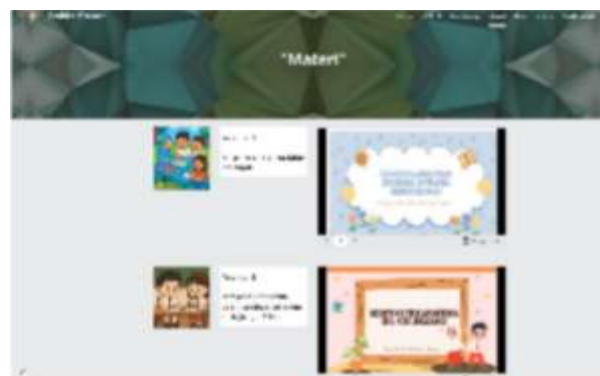
Gambar 1. Tampilan Home



Gambar 2. Tampilan CP & TP



Gambar 3. Tampilan Peta Konsep



Gambar 4. Tampilan Materi



Gambar 5. Tampilan Video



Gambar 6. Tampilan Kuis



Gambar 7. Tampilan Profil Penulis

Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun situs pembelajaran yang berisi materi “Norma dalam Kehidupanku” pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Konten disajikan secara bertahap mulai dari pendahuluan, uraian materi, contoh kasus, video pembelajaran, hingga latihan soal.

Tahap implementasi dilaksanakan pada tiga sekolah dasar di Kota Padang, yakni SDN 18 Bungo Pasang, SDN 32 Bungo Pasang, dan SDN 45 Bungo Pasang. Penggunaan media dilakukan dalam pembelajaran terbatas pada satu materi, dengan melibatkan guru dan siswa kelas V.

Tahap evaluasi dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari guru dan siswa, sekaligus

Siti Dhinda Tiarani, Yalvema Miaz, Muhammadi, Ulfia Rahmi mengukur validitas, praktikalitas, dan efektivitas media. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dikembangkan layak digunakan.

3.2. Hasil Validitas Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Sites*

Pada tahap pengembangan, rancangan sebelumnya diwujudkan menjadi media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Tahap ini menghasilkan produk yang siap digunakan setelah penyempurnaan teknis, konten, desain, dan aspek pedagogis berdasarkan masukan ahli (Rufaida *et al.*, 2025). Masukan tersebut memperbaiki kesesuaian materi, instruksi, navigasi, dan kebahasaan sehingga media memenuhi validitas isi dan teknis.

Media *Google Sites* divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kesesuaian isi, tampilan, dan kebahasaan. Ahli materi memberi skor 92,86% (sangat valid) dengan saran penambahan informasi dasar norma, contoh, dan penggantian video menjadi animasi. Ahli media memberi skor 91,67% (sangat valid) serta menyarankan variasi warna, *font*, dan gambar kontekstual. Ahli bahasa memberi skor 97,14% (sangat valid) dengan sedikit perbaikan pada tanda baca, penomoran, dan istilah asing. Secara keseluruhan, media sangat layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V.

Hasil validitas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validitas

Validator	Skor Validitas (%)	Kategori Validitas
Materi	92,86	Sangat Valid
Media	91,67	Sangat Valid
Bahasa	97,14	Sangat Valid
Rata-rata	93,89	Sangat Valid

3.3. Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Sites*

Peneliti melakukan uji praktikalitas media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan melibatkan guru dan siswa melalui penyebaran angket. Uji ini bertujuan menilai kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, daya tarik tampilan, serta efisiensi waktu penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila (Zdikrillah *et al.*, 2025). Hasil uji praktikalitas oleh guru kelas V di tiga sekolah dasar (SDN 18, SDN 32, dan SDN 45 Bungo Pasang) menunjukkan rata-rata persentase sebesar 99,17% dengan kategori sangat praktis. Guru menilai media ini mampu mempermudah pelaksanaan pembelajaran, mendorong keterlibatan siswa, serta membantu dalam penilaian proses belajar.

Rekapitulasi hasil uji praktikalitas dari masing-masing guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Praktikalitas Oleh Guru

No	Aspek	Indikator	SDN 18 Bungo Pasang	SDN 32 Bungo Pasang	SDN 45 Bungo Pasang
1	Keterpakaian	Media pembelajaran <i>Google Sites</i> menambah alternatif media pembelajaran	5	5	5
		Media pembelajaran <i>Google Sites</i> memudahkan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar	5	5	5
2	Keterlaksanaan	Media pembelajaran <i>Google Sites</i> memudahkan guru selama memberikan materi pembelajaran	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> memudahkan guru dalam mengajar	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> memudahkan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> membantu guru dalam menumbuhkan penalaran siswa	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> memudahkan guru mengajak siswa berdiskusi dalam pembelajaran	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> memudahkan siswa belajar mandiri	5	5	5
		Media <i>Google Sites</i> membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran	4	5	5
Jumlah			39	40	40
Persentase			97,5%	100%	100%

Uji praktikalitas oleh siswa menunjukkan hasil sangat positif dengan rata-rata 87,82%, termasuk kategori sangat praktis. Siswa menilai media mudah digunakan, menarik, dan membantu memahami materi.

Rekapitulasi hasil penilaian praktikalitas dari siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Oleh Siswa

No	Sekolah	Jumlah Skor Semua Pengguna	Presentase	Kategori
1	SDN 18 Bungo Pasang	942	90.58%	Sangat Praktis
2	SDN 32 Bungo Pasang	901	90.10%	Sangat Praktis
3	SDN 45 Bungo Pasang	861	82.79%	Sangat Praktis
Rata-rata Praktikalitas			87.82%	Praktis
Kategori			Sangat Praktis	

Secara keseluruhan, hasil uji praktikalitas baik dari guru maupun siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan tanpa memerlukan revisi signifikan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil uji praktikalitas baik dari guru maupun siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan tanpa memerlukan revisi signifikan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar.

3.4. Hasil Efektivitas Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Sites*

Setelah tahap uji praktikalitas, penelitian dilanjutkan dengan uji efektivitas untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Murtadlo & Farisi, 2023). Data diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilaksanakan dalam bentuk *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran berlangsung. Uji efektivitas dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa, pembelajaran dengan memanfaatkan media *Google Sites*, serta pemberian *posttest* guna menilai pencapaian belajar setelah perlakuan. Seluruh tahapan dilakukan secara tatap muka di kelas dengan instrumen tes yang sama. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan hasil belajar, sehingga dapat ditentukan tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar.

Rekapitulasi hasil uji efektivitas penggunaan media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Efektivitas

No.	Sekolah	Rata-rata <i>Pre-Test</i>	Rata-rata <i>Post-Test</i>	Rata-rata <i>N-Score</i>	Rata-rata <i>N-Gain Score</i>
1.	SDN 18 Bungo Pasang	74,2	95,4	0,86	85,7
2.	SDN 32 Bungo Pasang	81,6	98	0,93	93,2
3.	SDN 45 Bungo Pasang	81,1	96,6	0,91	91
Jumlah		236,9	290	2,7	269,9
Rata-rata		78,9	96,6	0,9	89,9
Kategori				Tinggi	Efektif

Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar, dari rata-rata *pretest* 78,9 menjadi 96,6 pada *posttest*, dengan *N-Gain* 0,90 (kategori tinggi). Temuan ini membuktikan bahwa media *Google Sites* efektif meningkatkan pemahaman serta menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V dinyatakan efektif dan layak digunakan. Media ini tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar, tetapi juga sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut inovasi, kemandirian, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pendidikan.

3.5. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar. Fokus pembahasan meliputi uji validitas, praktikalitas, serta efektivitas media yang dikembangkan.

Validitas media pembelajaran dilakukan pada tahap pengembangan, dengan melibatkan ahli

materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Validator ahli materi memberikan skor 92,86% yang termasuk kategori sangat valid. Validator ahli media memberikan skor 91,67% yang juga berada pada kategori sangat valid. Sementara itu, validator ahli bahasa memberikan skor 97,14% yang menandakan bahwa aspek kebahasaan dalam media sudah sesuai kaidah dan mudah dipahami siswa.

Proses validasi disertai revisi untuk menyempurnakan produk, baik dari segi tampilan maupun konten. Tampilan diperbaiki melalui penambahan warna dan variasi huruf, sementara konten dilengkapi dengan gambar relevan dan perluasan materi agar lebih komprehensif. Upaya ini sejalan dengan pentingnya materi yang dirancang secara menyeluruh dan bermakna untuk mendukung pembelajaran yang efektif (Wibowo, 2023).

Contoh penerapan norma seperti kerja bakti, taat antrai, dan memberi salam ditambahkan untuk memperkuat pemahaman siswa dan mengaitkan konsep dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini sejalan dengan (Nababan & Sipayung, 2023) yang menegaskan bahwa pembelajaran lebih bermakna ketika dikaitkan dengan pengalaman konkret siswa. Media juga dilengkapi pertanyaan berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui pendekatan problem based learning, siswa didorong menganalisis, mengevaluasi, dan mencari solusi. Hal ini sesuai dengan pertanyaan berbasis masalah yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterampilan berpikir kritis siswa (Prakoso *et al.*, 2024)

Animasi ditambahkan sebagai pengganti video untuk meningkatkan daya tarik dan interaktivitas media. Animasi membantu penyampaian materi yang sesuai dengan konteks siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa perpaduan audio–visual yang relevan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan menjaga fokus siswa (Miranda *et al.*, 2024). Perbaikan teknis seperti tanda baca, penomoran, dan kalimat efektif turut dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan dan pemahaman siswa. Hal ini jelas menunjukkan bahwa struktur bahasa yang baik memudahkan siswa memahami materi (Widianto *et al.*, 2024).

Selain itu, huruf cetak miring digunakan untuk menandai istilah asing atau istilah khusus. Penerapan ini sesuai kaidah kebahasaan dan membantu siswa mengenali istilah yang memerlukan perhatian khusus. Penggunaan huruf miring pada istilah asing memudahkan siswa membedakan konsep baru dari istilah umum yang sudah mereka kenal (Purwati, 2023). Peta konsep direvisi dengan mengganti simbol atau panah menjadi kata penghubung yang lebih jelas agar hubungan antar konsep lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pentingnya kata penghubung untuk menggambarkan keterkaitan materi secara logis dan hierarkis (Khasanah, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang mengungkapkan bahwa media berbasis *Google Sites* efektif dalam mendukung pembelajaran PPKn di sekolah dasar, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik sekaligus holistik (Putri *et al.*, 2024). Penelitian lain juga

membuktikan bahwa *Google Sites* dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan tingkat efektivitas yang berada pada kategori efektif (Ningsih *et al.*, 2023). Salah satu kelebihan utama media ini adalah fleksibilitas aksesnya, karena dapat digunakan kapan pun dan di mana pun tanpa terikat oleh batasan ruang maupun waktu.

Uji praktikalitas dilakukan untuk menilai sejauh mana media ini mudah digunakan dalam pembelajaran. Hasil angket yang diberikan kepada guru menunjukkan nilai rata-rata 99,17% yang termasuk kategori sangat praktis. Guru menilai media ini memudahkan mereka dalam memberikan materi, memfasilitasi diskusi, serta membantu penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan yang menyatakan bahwa media berbasis *Google Sites* dinilai praktis karena mampu menyajikan materi secara lengkap serta mempermudah siswa memahami isi pembelajaran (Prayudi & Anggriani, 2022).

Sementara itu, hasil uji praktikalitas dari siswa menunjukkan rata-rata 87,82% yang juga berada dalam kategori sangat praktis. Siswa menilai media ini menarik, mudah digunakan, serta mendukung pembelajaran mandiri. Temuan ini jelas menunjukkan bahwa media berbasis *Google Sites* layak digunakan karena mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa melalui penyajian yang menarik dan interaktif (Sari *et al.*, 2022).

Dari segi efektivitas, media pembelajaran ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 78,9 pada *pretest* menjadi 96,6 pada *posttest*. Hasil perhitungan *N-Gain Score* sebesar 0,90 atau 89,9% menunjukkan peningkatan pemahaman yang sangat tinggi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang menemukan efektivitas *Google Sites* mencapai 80,8% dengan kategori sangat efektif (Bara *et al.*, 2021). Temuan ini juga diperkuat oleh Darniyanti (2023) yang melaporkan efektivitas media mencapai 88,89% dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi tiga kriteria utama, yaitu valid, praktis, dan efektif. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi Pendidikan Pancasila dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar serta prinsip Kurikulum Merdeka.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar memiliki kualitas yang sangat baik dari sisi validitas, praktikalitas, maupun efektivitas. Dari aspek validitas, media ini memperoleh penilaian ahli materi sebesar 92,86%, ahli media 91,67%, dan ahli bahasa 97,14%, sehingga masuk kategori sangat valid. Dari aspek praktikalitas, media ini mendapat skor rata-rata 87,82% dari siswa dan 99,17% dari guru, yang menunjukkan bahwa *Google Sites* mudah digunakan serta mendukung proses pembelajaran secara praktis. Dari aspek efektivitas, media ini

menghasilkan skor *N-Gain* sebesar 0,90 atau 89,9% yang tergolong tinggi, dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 78,9 (*pretest*) menjadi 96,6 (*posttest*). Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media berbasis *Google Sites* tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis *Google Sites* relevan untuk pendidikan dasar di era digital, mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, serta menjadi alternatif inovatif yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D., selaku pembimbing, atas arahan dan dukungannya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D., selaku penguji I, dan Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd., selaku penguji II, atas saran yang konstruktif. Penghargaan diberikan kepada para validator, Ibu Dr. Leni Zahara, S.Pd., M.P., Ibu Dr. Rahmi Pratiwi, M.Pd., Bapak dan Dr. Adrias, atas evaluasi berharga dalam proses validasi. Penulis juga berterima kasih kepada para kepala sekolah dan guru kelas V di SDN 18, SDN 32, SDN 45 Bungo Pasang, dan sekolah lainnya atas izin, bantuan, dan dukungan selama penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bara, C.B., Yulianti, & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2672–2682. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Darmayanti, N. W. S., & Wulansari, N. L. M. (2023). Analisis Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Kelas V Sd di SD Bali Bilingual School. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(2), 56–63. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.182>
- Darniyanti, Y., Hader, A. E., & Putri, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn 07 Sitiung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(3). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1533>
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21907>
- Julian, F., & Miaz, Y. (2024). Interactive Electronic Learning Materials in Civic Education: A Technology-Based Approach with Flip PDF Professional. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(3), 447–456. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i3.90658>
- Khasanah, K. (2019). Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 2, 152–164. <https://share.google/0yhsXfFnFCdwjHA30>
- Kobandaha, S. S., Hamid, S. Al, & Ngiu, Z. (2024). Peran Guru Ppkn Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 1 Bone Raya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6413–6424. <https://share.google/sQHEPp8m6omaiG0ID>
- Miaz, Y. (2017). *Inovasi Media Pembelajaran IPS SD Berbasis IT dalam Mendukung Gerakan Literasi dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pembelajaran Literasi Lintas Disiplin Ilmu Ke-SD-an*. Jurusan PGSD FIP UNP. <https://share.google/imJoigCzRoWZYCVFL>



- Miranda, M., Sutarto, S., & Siswanto, S. (2024). Media Audio Visual dalam Pembelajaran dan Implementasi Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Penggunaan Hadis. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Mukhid, M. . (2023). *Disain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran dalam Budaya Organisasi di Lembaga Pendidikan*. Pustaka Egaliter.Com. Yogyakarta. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/904>
- Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 108–122. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2222>
- Murtopo, A., Rahmaisyah, R., & Jusmaini, J. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era Digital 4.0. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 02(11), 96–110. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i02.626>
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/190>
- Nasril, U., & Desyandri, D. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif *Articulate Storyline 3* Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 77–88. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.97>
- Ningsih, S., Murtadlo, M., & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google Sites* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 108–122. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2222>
- Permana, A. A., Darmawan, R., Saputri, F. R., Harto, B., Al-Hakim, R. R., Wijayanti, R. R., & Rukmana, A. Y. (2023). *Artificial Intelligence Marketing*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. <https://share.google/71FCpMGPU9ua5so2n>
- Prakoso, A. F., Subroto, W. T., Andriansyah, E. H., Sari, V. B. M., Nurlaili, E. I., Wulandari, W., Ginanjar, A. E., Fath, Z. F. M. R., & Fatmawati, N. S. D. (2024). *Mengenal Problem-Solving dalam Kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*. Academia Publication. <http://books.google.com/>
- Prayudi, A., & Anggriani, A. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 9–18. <https://journal.jompu.org/index.php/jundikma/article/view/2>
- Purwati, P. D. (2023). *Buku Ajar Kajian Bahasa Indonesia Jenjang Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery. <http://books.google.com/>
- Putri, D. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Google Sites* Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11381–11391. <https://share.google/piA5R6HK8p49ad9gf>
- Rohmatun, S., Nator, M., & Sari, N. A. P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 297–308.
- Rufaida, D., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. B. (2025). Pengembangan Aplikasi Supervisi Akademik Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mts. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 395–407. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4567>
- Sari, S. R., Kurnia, I., & Laila, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Kelas V SDN Purwokerto 2. *Doctoral Dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri*. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/5562>
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Instruksional*, 4(1), 73–82. <https://share.google/OnwSlpwPQ8UCVsedA>
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>

- Sunarya, R. A., Diaulia, S. N., Ayu, C. D., & Aeni, A. N. (2025). Pengembangan Website Interaktif “Sarah Munah” Berbasis Google Sites Mengenalkan Materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah pada Pembelajaran PAI Kelas 4 SD. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 11–28. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v5i1.718>
- Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63. <https://id.scribd.com/document/729877868/52-63-Transformasi-Pendidikan-di-Era-Digital>
- Suryanto, D. A., & Thamrin, H. (2018). Analisa Perbandingan Antara *Blogger* dan *Google Site* . *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta* . <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional* . (2003). <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154>
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif* . Tiram Media. <https://share.google/zZOavrWATiMiVbWSi>
- Widianto, N. A., Putri, R. A., Juniar, A. D., Utami, R. P., Ahammi, F., Utomo, A. P. Y., & Muslikah, M. (2024). Tingkat Keterbacaan dan Keefektifan Kalimat pada Teks Narasi sebagai Bahan Ajar Membaca Pemahaman di Buku Narasi Literasi Bahasa Indonesia Kelas IX Terbitan Direktorat Pendidikan. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* , 2(4), 141–161. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1080>
- Zdikriillah, A., K, N., & Rahmadani, E. (2025). *Pengembangan Media Monopoli Pancasila Berbasis Joyfull Learning dalam Pembelajaran Ppkn Kelas IV SDN 170 Mulyasri Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur* . 2523. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/10909>

PROFIL SINGKAT

Siti Dhinda Tiarani lahir di Dumai pada tanggal 29 September 2002. Penulis menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, dan berhasil menyelesaikan studi sarjana pada tahun 2024. Saat ini, penulis melanjutkan studi pada jenjang Magister (S2) Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sejalan dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh, penulis memiliki komitmen yang kuat dalam bidang pendidikan dasar, baik melalui kegiatan akademik maupun aktivitas ilmiah lainnya, dengan fokus utama pada pengembangan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.